

Rekonstruksi Sex & Gender di Kota Solo Pada Era Mangkunegaran VII Berdasarkan Tata Ruang Bathub Solo = Reconstruction of Sex & Gender in Solo City in Mangkunegaran VII Era Based on Solo Bathub Spatial Layout

Fiera Saffana, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920550259&lokasi=lokal>

Abstrak

Pembagian peran gender di dalam ruang sudah terlihat jelas dari tata letak bangunan tradisional Jawa, yang mencerminkan budaya patriarki di mana laki-laki dianggap berada pada level yang lebih tinggi dibanding perempuan. Batasan dan norma gender ini juga tercermin dalam bentuk tata ruang Bathub Solo. Penelitian ini menggunakan metode arkeologi oleh Deetz yang terdiri dari pengumpulan data, pengolahan data, dan penafsiran data. Menjelaskan dengan menyajikan fakta-fakta berdasarkan data yang diperoleh di lapangan, kemudian dilakukan pengolahan data dengan melibatkan analisis terhadap data lapangan yang telah dikumpulkan. Tahap terakhir yaitu penafsiran data tata ruang Bathub Solo diinterpretasikan dengan mempertimbangkan tata ruang dan konteks gendernya. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana pemahaman rekonstruksi aspek gender yang tercermin dalam wujud sistem tata ruang pada Bathub Solo yang dibangun oleh Mangkunegaran. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gender, meskipun merupakan sebuah konstruksi sosial yang abstrak, ternyata memiliki manifestasi nyata dalam tata ruang bangunan yang dapat diamati melalui berbagai aspek. Ruang yang diperuntukkan bagi laki-laki mengandung nilai-nilai primer dan maskulin serta memiliki karakter yang terbuka, sedangkan ruang bagi perempuan mengandung nilai-nilai sekunder, feminin, dan bersifat tertutup. Penelitian ini juga menemukan bahwa penataan ruangan tidak hanya mencerminkan status sosial tetapi juga hierarki gender.

.....The division of gender roles in space is already evident from the layout of traditional Javanese buildings, which reflects a patriarchal culture where men are considered to be at a higher level than women. These gender boundaries and norms are also reflected in the spatial form of Bathub Solo. This research uses the archaeological method by Deetz which consists of data collection, data processing, and data interpretation. Explaining by presenting facts based on data obtained in the field, then data processing is carried out by involving analysis of the field data that has been collected. The last stage is the interpretation of data on Bathub Solo. The spatial layout is interpreted by considering the spatial and gender context. This research aims to understand how the understanding of the reconstruction of gender aspects is reflected in the form of a spatial system in Bathub Solo built by Mangkunegaran. The results of this study show that gender, although an abstract social construction, has a real manifestation in the spatial layout of the building that can be observed through various aspects. The space designated for men contains primary and masculine values and has an open character, while the space for women contains secondary, feminine and closed values. This research also found that the spatial arrangement reflects not only social status but also gender hierarchy.